

## **SURVEI PEMAHAMAN GURU TERHADAP PENILAIAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN**

(Studi pada SMPN yang mengimplementasikan Kurikulum 2013 di Kabupaten Blitar)

**Tri Endang Wahyuni**

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Surabaya, [berr\\_wahyunie@yahoo.co.id](mailto:berr_wahyunie@yahoo.co.id)

**Nanik Indahwati**

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Surabaya

### **Abstrak**

Penilaian merupakan sebuah rangkaian kegiatan untuk memperoleh dan mengolah hasil data dari peserta didik tentang hasil pembelajaran yang dilakukan baik selama, proses atau akhir pembelajaran. Didalam kurikulum 2013 proses melakukan penilaian meliputi 10 komponen. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan terhadap penilaian kurikulum 2013 di SMPN. Jenis penelitian ini adalah survei, dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Populasi dari penelitian ini adalah yaitu guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan kelas VII dan VIII di SMPN 1 Kesamben, SMPN 1 Garum, SMPN 1 Srengat, dan SMPN 2 Srengat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman untuk aspek sikap 93,67%; aspek pengetahuan 92,87%; dan aspek keterampilan 91%, dengan persentase rata-rata 92,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru terhadap penilaian kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMPN se-Kabupaten Blitar baik sekali.

**Kata Kunci :** Penilaian Kurikulum 2013; pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

### **Abstract**

Assessment is a series of activities to acquire and process the resulting data from learners on learning outcomes which performed well during the process or the end of the lesson. In 2013 the process of assessing the curriculum includes 10 components. The purpose of this study was to determine how much understanding of physical education teachers, sports, and health to the curriculum in 2013 in the junior high school assessment. The research is a survey research design qualitative descriptive. In this study using a questionnaire as a data collection instrument. The population of this study is that teachers of physical education, sports, and health classes VII and VIII in SMPN1 Kesamben, SMPN1 Garum, SMPN1 Srengat, and SMP 2 Srengat. The results showed that the understanding of aspects of the attitude of 93,67%; aspects of knowledge 92,87%; and aspects skills of 91%, with an average percentage of 92,6%. It can be concluded that teachers' understanding of the curriculum assessment in 2013 on the subject of Physical Education, Sport, and Health in the SMPN Blitar well.

**Keywords:** curriculum assessment 2013, physical education, sports, and health

### **PENDAHULUAN**

Perubahan selalu diperlukan untuk menyongsong masa depan yang lebih baik. Merupakan salah satu tuntutan zaman untuk melakukan perubahan, karena apabila tidak maka kita tidak akan mampu bersaing dengan yang lain. Dalam bidang pendidikan, pemerintah telah melakukan perubahan, yaitu dengan perubahan dalam kurikulum. Dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013. Perubahan tersebut merupakan niatan pemerintah untuk perbaikan sistem pendidikan. Faktor yang menjadi alasan perubahan kurikulum yaitu tantangan masa depan, hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik lebih siap dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang mumpuni sebagai bekal untuk menggapai masa depan yang lebih sukses.

Dalam kurikulum 2013 terdapat sedikit perubahan dalam struktur kurikulum. Perubahan tersebut terletak pada bentuk mata pelajaran serta alokasi waktu belajar untuk peserta didik, baik untuk tingkat SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK. Untuk tingkat SMP/MTs struktur kurikulumnya terdiri dari 10 mata pelajaran, kemudian untuk beban belajar pada tingkat SMP/MTs untuk semua kelas mengalami penambahan jumlah jam belajar. Dari yang sebelumnya 32 jam/minggu menjadi 38 jam/minggu, untuk 1 jam belajara di SMP/MTs adalah 40 menit.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 58 tahun 2014 yang menyatakan:

“Kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, kurikulum

2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.”

Berdasarkan hal tersebut maka Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah diharapkan dapat membentuk pribadi yang mampu menumbuhkan sikap bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sehingga mampu peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) terkait perubahan dalam kurikulum, tentunya sebagai pendidik seharusnya siap untuk mengikuti perubahan tersebut. Berdasarkan Permendikbud nomor 66 tahun 2013 Bab II tentang Standar Penilaian Pendidikan menyatakan bahwa:

“Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.”

Di dalam kurikulum 2013 proses penilaian yang merupakan sebuah upaya untuk mendapatkan nilai kegiatan pembelajaran serta hasil yang dicapai oleh peserta didik, kemudian hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan nantinya digunakan sebagai bahan evaluasi bagi peserta didik untuk memperbaiki prestasi pembelajaran agar kedepannya bisa lebih baik. Penilaian kurikulum 2013 mencakup 3 komponen yaitu sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Untuk komponen sikap menggunakan 4 teknik penilaian yaitu observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik dan jurnal. Komponen pengetahuan menggunakan 3 teknik penilaian yaitu tes tulis, tes lisan, dan penugasan, dan untuk komponen keterampilan menggunakan 3 teknik penilaian yaitu tes praktek, tes proyek dan portofolio (Permendikbud nomor 66 tahun 2013).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Arum Lestari dengan judul pemahaman guru terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kecamatan Lamongan. Secara keseluruhan penelitian tersebut tidak menunjukkan adanya nilai dibawah 20%. Dan disimpulkan bahwa pemahaman guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan terhadap kurikulum

2013 untuk SMA Negeri di wilayah Lamongan telah paham dengan baik sesuai isi kurikulum 2013.

Penelitian terkait dengan keterlaksanaan kurikulum 2013 juga dilakukan oleh Nela Pranawati, dengan judul survei keterlaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP sasaran Kota Mojokerto. Dan disimpulkan bahwa proses belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMP sasaran Kota Mojokerto sudah dilakukan sesuai kurikulum 2013, meskipun belum sepenuhnya dapat berjalan baik.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Choiriyah Nita dengan judul survei keterlaksanaan kurikulum 2013 di SMP dan MTs. Negeri se-Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang disimpulkan bahwa, Kurikulum 2013 khususnya untuk Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP dan MTs. Negeri se-Kecamatan Tembelang sudah terlaksana dengan baik, meskipun sepenuhnya belum berjalan dengan baik

Dari beberapa penelitian terkait dengan keterlaksanaan kurikulum 2013 dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan kurikulum 2013 di beberapa daerah tersebut sudah berjalan dengan baik. Oleh karena itu dikarenakan penelitian sebelumnya hanya mengungkapkan keterlaksanaan kurikulum 2013, untuk itulah penulis ingin meneliti sejauh mana pemahaman guru mengenai penilaian kurikulum 2013, yang kemudian menjadi judul penelitian “Survei Pemahaman Guru Terhadap Penilaian Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan”.

## METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah survei. Penelitian survei menurut Maksom (2012,70) mengatakan bahwa:

“Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Penelitian survei mendasarkan diri pada logika deduktif, yaitu dimulai dengan menggunakan sebuah teori sebagai dasar dan diakhiri dengan analisis data hasil pengukuran.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap fakta/keadaan yang sebenarnya. “Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya” (Moelong dalam Arikunto, 2010:22).

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK SMPN di Kabupaten Blitar yang masih menerapkan kurikulum 2013 yaitu SMPN 1 Kesamben, SMPN 1 Garum, SMPN 1 Srengat dan SMPN 2 Srengat. Kemudian diambil guru PJOK yang mengajar kelas VII dan kelas VIII yaitu sebanyak 7 orang. Yakni SMPN 1 Kesamben 2 orang, SMPN 1 Garum 2 orang, SMPN 1 Srengat 1 orang, dan SMPN 2 Srengat 2 orang. Dalam penelitian ini semua guru PJOK yang ada dijadikan responden, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

1. Memilih judul penelitian  
Penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai penilaian dalam kurikulum 2013
2. Pembuatan TOR  
Menyusun kerangka dari proposal penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan metode penelitian.
3. Penyusunan proposal penelitian  
Proposal penelitian disusun sesuai dengan judul penelitian yang diajukan, dengan bimbingan dari Dosen Pembimbing Skripsi
4. Ujian proposal  
Dalam ujian proposal akan diputuskan apakah proposal yang diajukan untuk penelitian akan dilanjutkan atau ditolak.
5. Pembuatan angket penelitian  
Angket tersebut akan digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari responden.
6. Menentukan responden  
Mencari informasi tentang SMPN di Kabupaten Blitar yang masih menggunakan Kurikulum 2013.
7. Mengajukan ijin penelitian  
Mengajukan surat ijin untuk melakukan penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan untuk diberikan kepada sekolah yang bersangkutan.
8. Memberikan angket kepada responden  
Pengisian angket dilakukan secara langsung dan diawasi dari awal hingga selesai dan dibuktikan dengan dokumentasi.
9. Menganalisis data hasil survei  
Analisis data dilakukan berdasarkan hasil survei dari 4 sekolah.
10. Melaporkan hasil  
Menyimpulkan analisis data kemudian melaporkan hasil analisis pada BAB IV dan V.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Pada bagian ini hanya membahas mengenai persentase dari responden dan menyajikan hasil pengolahan data. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Maksum (2007:8) rumus menghitung persentase adalah "Jumlah kasus (n) dibagi dengan jumlah total (N) dikalikan 100 %, dapat dirumuskan sebagai berikut :  $\text{Persentase} = n / N \times 100 \%$ ."

Pada penelitian ini: n= Nilai hasil analisis yang didapat dan N= Nilai maksimal. Berikut rata-rata keseluruhan hasil penelitian :

Tabel 1 Rata-rata Persentase Keseluruhan Hasil Penelitian

No.	Responden	Persentase
1.	A	96 %
2.	B	88 %
3.	C	84 %
4.	D	100 %
5.	E	88 %
6.	F	92 %
7.	G	100 %
Rata-rata		92,6 %

### Pembahasan

Dari data yang ada pada tabel 1 dapat diketahui bahwa pemahaman penilaian kurikulum 2013 responden D dan G memperoleh jumlah nilai 25 dengan persentase 100% masuk dalam kategori sangat baik. Responden A memperoleh jumlah nilai 24 dari nilai maksimal 25 dengan persentase 96% masuk dalam kategori baik sekali. Responden F memperoleh jumlah nilai 23 dari nilai maksimal 25 dengan persentase 92% masuk dalam kategori baik sekali. Responden E dan B memperoleh jumlah nilai 22 dari nilai maksimal dengan persentase 88% masuk dalam kategori baik. Dan untuk responden C memperoleh jumlah nilai 21 dengan persentase 84% masuk dalam kategori baik.

Jumlah keseluruhan nilai yang ada adalah 23,14 dengan rata-rata persentase 92,6%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pemahaman guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan terhadap penilaian kurikulum 2013 di Kabupaten Blitar masuk dalam kategori baik sekali

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul, diolah, dan dianalisis, dengan aspek sikap 93,67%, aspek pengetahuan 92,87% dan aspek keterampilan 91%. Maka dengan rata-rata keseluruhan 92,6% dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru PJOK terhadap penilaian

kurikulum 2013 di SMPN Kabupaten Blitar dapat dikategorikan baik sekali.

#### **Saran**

Dari kesimpulan di atas, maka saran terkait hasil survei ini adalah:

1. Kepala Sekolah secara aktif mendorong guru-guru untuk melakukan diskusi antara guru PJOK dengan guru mata pelajaran lain untuk mempertajam wawasan mengenai kurikulum 2013 khususnya dalam penilaian.
2. Dinas terkait mendorong adanya pelatihan-pelatihan bagi guru yang sekolahannya belum menggunakan kurikulum 2013.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama agar mendapatkan hasil yang lebih baik perlu menambah jumlah responden dalam penelitian atau ruang lingkup yang ada. Sehingga dapat memberikan informasi / gambaran mengenai pemahaman terhadap penilaian kurikulum 2013 lebih luas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian*. Yogyakarta:Rineka Cipta.

Arum, Sri. 2014a. *Survei pemahaman guru terhadap kurikulum 2013 Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA se-Kecamatan Lamongan*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FIK Unesa.

Choiriyah, Wahyu Nita. 2015. *Survei Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP Dan MTs Negeri Se-Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FIK Unesa.

Maksum, A. 2007. *Buku Ajar Mata Kuliah Statistk dalam Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan, Unesa*. Surabaya: Tanpa Penerbit.

Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Pranawati, Nela. 2014. *Survei Keterlaksanaan Kurikulum 2013 pad Mata Pelajaran Penjasorkes di SMP Sasaran Kota Mojokerto*, (Online), Vol 02 Nomor 03, (ejournal.unesa.ac.id/article/13104/68/articl e.pdf, diunduh 23 Desember 2014)

Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 58 Tahun 2014. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kemendikbud.

Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 66 Tahun 2014 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: Kemendikbud.